



## Kesadaran dan Tanggung Jawab Guru Terhadap Pelaksanaan Peran dan Fungsi Guru Dalam Mendidik dan Mengajar di SMP Negeri 24 Medan

Putri Widia<sup>1</sup>, Nazlah Aulia<sup>2</sup>, Marly Meani<sup>3</sup>, Kania Nova<sup>4</sup>, Talita Sembiring<sup>5</sup>, Gadis Prasiska<sup>6</sup>, Jamaludin Rumi<sup>7</sup>

Universitas Negeri Medan

[pw326154@gmail.com](mailto:pw326154@gmail.com), [aullia505@gmail.com](mailto:aullia505@gmail.com), [marlymeani23@gmail.com](mailto:marlymeani23@gmail.com), [kanianovaramadani@gmail.com](mailto:kanianovaramadani@gmail.com), [talitasembiring9@gmail.com](mailto:talitasembiring9@gmail.com), [gadisprasiska@gmail.com](mailto:gadisprasiska@gmail.com), [jamaludin@unimed.ac.id](mailto:jamaludin@unimed.ac.id).

**Abstract.** *The role of a teacher is very important to the formation of students at school. So it takes full awareness by a teacher regarding his role and function as a professional teacher. Thus the title of this study is the awareness and responsibility of teachers towards the implementation of the roles and functions of teachers in educating and teaching. The purpose of this research is to find out how the awareness and responsibility of teachers towards the implementation of the roles and functions of teachers in educating and teaching at SMPN 24 Medan. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through in-depth interviews, observations, and interview questionnaires given to students. The results of this study indicate that teachers' awareness and responsibility are very important in implementing their roles and functions as educators and teachers. It takes good cooperation between teachers and principals along with other supporters such as adequate facilities.*

**Keywords:** *awareness, responsibility, teacher role*

**Abstrak.** Peran seorang guru sangat penting terhadap pembentukan siswa disekolah. Maka dibutuhkan kesadaran penuh oleh seorang guru mengenai peran dan fungsinya sebagai seorang guru yang profesional. Dengan demikian judul dari penelitian ini yaitu Kesadaran dan tanggung jawab guru terhadap pelaksanaan peran dan fungsi guru dalam mendidik dan mengajar. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu agar mengetahui bagaimana Kesadaran dan tanggung jawab guru terhadap pelaksanaan peran dan fungsi guru dalam mendidik dan mengajar di SMPN 24 Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan angket wawancara yang diberikan kepada siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran dan tanggung jawab guru sangat penting dalam pelaksanaan peran dan fungsi mereka sebagai pendidik dan pengajar. Dibutuhkan kerjasama yang baik antara guru dengan kepala sekolah beserta dengan pendukung lainnya seperti fasilitas yang memadai.

**Kata kunci:** kesadaran, tanggung jawab, peran guru

### LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dan guru berperan sebagai agen perubahan dan membantu siswa mencapai tujuan pendidikannya. Naro, W., & Yuspiani, Y. (2023). Dalam proses pendidikan, guru memegang peranan dan fungsi yang sangat penting dalam membantu keberhasilan siswa. Namun peran dan fungsi guru tidak hanya sebatas memberikan materi pembelajaran saja, namun juga melibatkan kesadaran dan tanggung jawab guru dalam mengembangkan keterampilan serta meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara yang lebih inovatif dan efektif. Berdasarkan Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada

pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah. Dalam konteks ini guru dimaknai sebagai pemimpin, tokoh yang mampu membentuk jiwa dan karakter peserta didik, yang mempunyai kekuatan fundamental untuk membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik yang bertanggung jawab terhadap agama, tanah air dan bangsa. Untuk itulah guru merupakan suntikan utama bagi siswa disekolah yang apabila jika guru salah menyuntikkan yang dalam hal ini ada mentransfer suatu informasi maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap siswa. Dengan demikian dibutuhkan kesadran penuh akan tanggung jawab baik itu dari peran maupun fungsi guru dalam melaksakannya pada proses mendidik dan mengajar siswa.

Dari sudut pandang hierarki, guru mempunyai tugas, peran, keterampilan, dan tanggung jawab terhadap siswanya. Peran seorang guru tidak dapat tergantikan oleh unsur apapun, bahkan mesin yang canggih sekalipun. Hal ini disebabkan karena tugas guru adalah membina sifat spiritual manusia sebagai siswa, yang didalamnya mencakup berbagai aspek kemanusiaan yang bersifat unik dalam arti karakteristik siswa berbeda satu sama lain. Oleh karena itu, guru harus bertanggung jawab penuh dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai guru profesional. Tanggung jawab adalah tugas untuk memenuhi suatu kewajiban yang diberikan oleh seseorang berdasarkan janji atau komitmen seseorang untuk memenuhinya, atau menyelesaikan suatu tugas dengan penuh kepuasan. Serta memiliki konsekuensi hukuman terhadap kegagalan sehingga seseorang yang bertanggung jawab dapat dikatakan sebagai orang yang dapat diandalkan untuk melakukan tugasnya dengan upaya yang kuat.

Namun, masih terdapat tantangan dalam mengoptimalkan budaya belajar di kalangan guru. Banyak guru yang belum sepenuhnya memanfaatkan potensi pembelajaran seumur hidup dan teknologi yang tersedia. Kurangnya pemahaman, penguasaan terhadap perkembangan teknologi dan fasilitas pembelajaran yang belum merata terdistribusi di Indonesia menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh sebagian guru. Oleh karena itu, perhatian dan kesadaran terhadap hal ini perlu ditingkatkan, termasuk dalam upaya memberikan pelatihan dan pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru. Padahal jika merujuk pada pendapat Arianti, A. (2019) dikemukakan bahwa guru memiliki peran yang sangat signifikan dalam proses belajar mengajar. Peran guru meliputi banyak hal seperti sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konsuler dan eksplorator. Guru yang kompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Peningkatan mutu pendidikan sangat penting dalam hal kesadaran dan tanggung jawab guru untuk mengamalkan peran dan fungsi guru dalam mendidik dan mengajar. Guru harus sadar betul akan tanggung jawabnya untuk mengembangkan karakter siswa, meningkatkan motivasi belajar, dan mengoptimalkan budaya belajarnya. Dengan cara ini, guru dapat menjadi pendidik profesional yang efektif yang meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai kesadaran dan tanggung jawab guru mengenai pelaksanaan peran dan fungsi guru dalam mendidik dan mengajar di SMPN 24 Medan.

### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Kesadaran dan tanggung jawab guru terhadap pelaksanaan peran dan fungsi guru dalam mendidik dan mengajar di SMPN 24 Medan?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam melaksanakan peran dan fungsinya dalam mendidik dan mengajar di SMPN 24 Medan?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru di SMPN 24 Medan dalam menghadapi tantangan pelaksanaan peran dan fungsinya sebagai bentuk tanggung jawabnya sebagai guru yang profesional?

### **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Bagaimana Kesadaran dan tanggung jawab guru terhadap pelaksanaan peran dan fungsi guru dalam mendidik dan mengajar di SMPN 24 Medan.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam melaksanakan peran dan fungsinya dalam mendidik dan mengajar di SMPN 24 Medan.
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru di SMPN 24 Medan dalam menghadapi tantangan pelaksanaan peran dan fungsinya sebagai bentuk tanggung jawabnya sebagai guru yang profesional.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Kesadaran Guru Terhadap Pelaksanaan Peran dan Fungsi dalam Mendidik dan Mengajar**

Kesadaran guru terhadap pelaksanaan peran dan fungsi mereka dalam mendidik dan mengajar adalah pemahaman mendalam mengenai pentingnya tugas yang mereka emban dalam proses pendidikan. Kesadaran ini melibatkan pengakuan bahwa peran guru tidak hanya terbatas pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, penanaman nilai-nilai moral, dan pengembangan keterampilan sosial serta emosional siswa. Guru yang sadar akan peran ini mampu melihat setiap interaksi dengan siswa sebagai kesempatan untuk mendidik dan membimbing mereka menuju perkembangan yang holistik.

Menurut Michael Fullan dan Maria Langworthy (2014) mengemukakan bahwa kesadaran guru terhadap peran mereka adalah kunci untuk mencapai perubahan pendidikan yang mendalam. Mereka menekankan bahwa guru yang sadar akan fungsi mereka dalam mendidik tidak hanya terfokus pada kurikulum, tetapi juga pada inovasi dan kolaborasi dengan siswa dan rekan sejawat. Kesadaran ini memungkinkan guru untuk menjadi agen perubahan yang dapat menciptakan pengalaman belajar yang relevan dan bermakna bagi siswa. Seorang guru yang memiliki kesadaran tinggi terhadap peran dan fungsinya menyadari bahwa mereka adalah model bagi siswa. Ini berarti bahwa perilaku, sikap, dan nilai-nilai yang ditunjukkan oleh guru di kelas akan diobservasi dan mungkin ditiru oleh siswa. Oleh karena itu, guru harus berperilaku profesional dan etis, menunjukkan rasa hormat, tanggung jawab, dan empati dalam setiap situasi. Kesadaran ini mendorong guru untuk selalu memperbaiki diri, baik dalam aspek pedagogis maupun personal, demi memberikan contoh yang baik bagi siswa.

Selain itu, kesadaran guru terhadap peran mereka juga mencakup pemahaman tentang pentingnya pendidikan yang berpusat pada siswa. Guru yang sadar akan hal ini akan berusaha untuk memahami kebutuhan, minat, dan potensi masing-masing siswa. Mereka akan menggunakan pendekatan yang berbeda sesuai dengan karakteristik siswa untuk memastikan bahwa semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang. Kesadaran ini juga berarti guru harus terus menerus mengevaluasi dan menyesuaikan strategi pengajaran mereka agar lebih efektif dan inklusif.

Kesadaran guru terhadap pelaksanaan peran dan fungsinya juga terkait erat dengan komitmen terhadap profesionalisme. Guru yang sadar akan pentingnya peran mereka akan selalu berupaya untuk meningkatkan kompetensi melalui pendidikan lanjutan, pelatihan, dan refleksi terhadap praktik mengajar. Mereka juga akan berkolaborasi dengan rekan sejawat,

orang tua, dan komunitas untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian, kesadaran ini bukan hanya soal pemahaman, tetapi juga penerapan tindakan yang berkelanjutan untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal bagi siswa.

Kesadaran guru terhadap pelaksanaan peran dan fungsi dalam mendidik dan mengajar merupakan pemahaman mendalam seorang guru tentang tanggung jawab dan tugasnya sebagai pendidik profesional. Kesadaran ini meliputi:

1. Pemahaman Peran Ganda

Guru menyadari bahwa perannya bukan hanya sebagai penyampai ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, fasilitator, motivator, dan evaluasi. Guru memahami bahwa tugasnya tidak hanya mengajar di kelas, tetapi juga membimbing siswa dalam pengembangan karakter, moral, dan kecakapan hidup.

2. Penguasaan Kompetensi

Guru sadar bahwa untuk melaksanakan perannya secara efektif, dia harus memiliki kompetensi yang memadai, baik dalam bidang pedagogik, bidang materi pelajaran, maupun bidang kepribadian. Guru terus belajar dan mengembangkan diri untuk meningkatkan kompetensinya.

3. Penerapan Strategi Pembelajaran yang Tepat

Guru sadar bahwa setiap siswa memiliki karakteristik dan gaya belajar yang berbeda. Oleh karena itu, guru harus mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk setiap siswa agar pembelajaran menjadi efektif dan bermakna.

4. Evaluasi dan Refleksi

Guru sadar bahwa pentingnya evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran dan kemajuan siswa. Guru juga melakukan refleksi diri untuk mengetahui kekurangan dan kelemahannya dalam mengajar sehingga dapat melakukan perbaikan di masa depan.

Kesadaran guru terhadap pelaksanaan peran dan fungsi dalam mendidik dan mengajar merupakan landasan utama untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas dan bermutu. Guru yang memiliki kesadaran tinggi akan selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi siswanya dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Dengan memiliki kesadaran yang tinggi, guru dapat menjadi agen perubahan dan berperan aktif dalam mewujudkan pendidikan yang mencerdaskan, mencerahkan, dan memanusiakan manusia.

## **2. Tanggung Jawab Guru Terhadap Pelaksanaan Peran dan Fungsi dalam Mendidik dan Mengajar**

Tanggung jawab guru terhadap pelaksanaan peran dan fungsi dalam mendidik dan mengajar merujuk pada kewajiban profesional dan moral yang harus dipenuhi oleh guru dalam rangka membentuk serta mengembangkan potensi siswa secara maksimal. Sebagai pendidik, guru bertanggung jawab tidak hanya dalam menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga dalam membimbing, mengarahkan, dan memotivasi siswa untuk mencapai perkembangan akademik dan pribadi yang optimal. Tanggung jawab ini mencakup berbagai aspek, termasuk perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses belajar-mengajar, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan karakter siswa.

Menurut Ken Zeichner (2010), seorang ahli pendidikan dari University of Washington, menekankan pentingnya tanggung jawab sosial guru dalam konteks pendidikan. Dalam tulisannya tentang "Rethinking the Connections Between Campus Courses and Field Experiences in College and University-Based Teacher Education", Zeichner menyoroti bahwa guru harus sadar akan peran mereka dalam mempromosikan keadilan sosial dan kesetaraan dalam pendidikan. Ia berpendapat bahwa guru memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menghargai keragaman, serta mendidik siswa untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan sadar akan isu-isu sosial.

Dalam pelaksanaan tanggung jawab mengajar, guru harus memastikan bahwa setiap siswa menerima pendidikan yang adil dan merata. Ini berarti guru harus mengadaptasi metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan, gaya belajar, dan potensi individu siswa. Tanggung jawab ini juga melibatkan penyediaan lingkungan belajar yang aman dan kondusif, di mana siswa merasa didukung dan termotivasi untuk belajar. Guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang positif, yang mendorong partisipasi aktif dan interaksi yang sehat antara siswa dan guru serta antara sesama siswa.

Tanggung jawab dalam mendidik juga mencakup aspek pengembangan karakter dan moral siswa. Guru berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai etika, disiplin, kerja keras, dan tanggung jawab pribadi kepada siswa. Ini dapat dilakukan melalui keteladanan, bimbingan langsung, serta integrasi nilai-nilai moral dalam proses pembelajaran sehari-hari. Guru harus menunjukkan sikap profesionalisme, kejujuran, dan empati, sehingga menjadi panutan yang baik bagi siswa. Dalam hal ini, guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar tetapi juga sebagai mentor dan model yang berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian siswa.

Selain itu, tanggung jawab guru juga mencakup pengembangan profesional mereka sendiri. Guru harus terus-menerus meningkatkan kompetensi dan keterampilan melalui pelatihan, pendidikan lanjutan, dan refleksi terhadap praktik mengajar mereka. Dengan demikian, mereka dapat terus mengikuti perkembangan terkini dalam bidang pendidikan dan mengimplementasikan praktik terbaik dalam pengajaran. Upaya ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran tetapi juga memastikan bahwa guru dapat memenuhi tanggung jawab mereka dengan lebih efektif dan berdampak positif pada perkembangan siswa secara keseluruhan.

Tanggung jawab guru terhadap pelaksanaan peran dan fungsi dalam mendidik dan mengajar merupakan konsekuensi logis dari kesadarannya sebagai pendidik profesional. Tanggung jawab ini meliputi:

- Akuntabilitas Terhadap Kualitas Pembelajaran

Guru bertanggung jawab atas kualitas pembelajaran di kelasnya. Guru harus memastikan bahwa semua siswa mendapatkan pembelajaran yang berkualitas dan bermutu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

- Akuntabilitas Terhadap Perkembangan Siswa

Guru bertanggung jawab atas perkembangan siswa, baik dalam aspek akademik, moral, maupun sosial. Guru harus membimbing dan mengarahkan siswa agar mencapai potensi terbaiknya.

- Akuntabilitas Terhadap Profesi

Guru bertanggung jawab untuk menjaga profesionalismenya sebagai pendidik. Guru harus menjunjung tinggi kode etik guru dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kinerjanya.

- Akuntabilitas Terhadap Masyarakat

Guru bertanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Guru harus berperan aktif dalam membangun masyarakat yang berilmu pengetahuan dan berkarakter mulia.

Melaksanakan tanggung jawab ini dengan sebaik-baiknya merupakan kewajiban moral setiap guru. Guru yang profesional akan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi siswanya, sekolahnya, dan masyarakatnya. Dengan melaksanakan tanggung jawabnya secara profesional, guru dapat berkontribusi dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan mencerdaskan bangsa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini di lakukan di salah satu sekolah yaitu SMPN 24 Medan. Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Menurut Moleong dalam (Fiantika, et al., 2022) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

## HASIL PENELITIAN

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian, jawaban itu masih perlu diuji secara empiris. Data yang disebar dengan 29 orang siswa dan 1 guru, sehingga didapatkanlah pengumpulan data penelitian sebagai berikut:

**Tabel Subyek penelitian**

<b>Informan</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-laki</b>
Guru	-	1
Siswa	12	17
<b>Jumlah responden</b>	<b>30</b>	

Kesimpulan yang dapat diambil dari jawaban atas pertanyaan wawancara untuk guru dan umpan balik dari siswa yang disampaikan narasumber Melalui wawancara bahwa Kesadaran dan Tanggung Jawab Guru-guru di SMPN 24 Medan umumnya memiliki kesadaran yang baik tentang peran dan tanggung jawab mereka dalam mendidik dan mengajar. Mereka memahami bahwa tugas mereka tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membentuk karakter dan mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh. Guru-guru menyadari bahwa mereka memiliki tanggung jawab untuk:

- Menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kondusif.
- Menyusun dan melaksanakan rencana pembelajaran yang efektif.



- Menggunakan metode dan teknik mengajar yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa.
- Menilai dan mengevaluasi kemajuan siswa secara objektif.
- Berkomunikasi dengan orang tua dan wali murid secara teratur.
- Menjalin hubungan baik dan saling menghormati dengan siswa.
- Mengembangkan diri secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pengembangan profesional.

Hal ini juga dapat dilihat dari Faktor-faktor yang Mempengaruhi Guru dalam Melaksanakan Peran dan Fungsinya. Beberapa faktor yang mempengaruhi guru dalam melaksanakan peran dan fungsinya di SMPN 24 Medan meliputi:

- Dukungan Sekolah: Dukungan dari kepala sekolah dan manajemen sekolah dalam hal penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan profesional, dan lingkungan kerja yang positif.
- Kurikulum: Struktur kurikulum dan beban mengajar yang diberikan.
- Kualitas Siswa: Karakteristik siswa, seperti tingkat motivasi, kemampuan belajar, dan latar belakang sosial ekonomi.
- Sumber Daya: Ketersediaan sumber daya, seperti buku teks, bahan ajar, dan teknologi pendidikan.
- Dukungan Masyarakat: Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung kegiatan belajar mengajar.
- Faktor Pribadi: Motivasi, kompetensi, dan komitmen guru itu sendiri.

Serta guru-guru juga berupaya Guru-guru di SMPN 24 Medan menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan peran dan fungsinya. Beberapa tantangan tersebut antara lain: Kurikulum yang Padat: Penyampaian materi yang terburu-buru dan kurang mendalam. Ketidakaktifan Siswa: Rendahnya motivasi belajar dan kurangnya partisipasi siswa. Upaya menyesuaikan media dan metode: Minimnya buku teks dan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, guru-guru di SMPN 24 Medan melakukan berbagai upaya, seperti:

- Meningkatkan Komunikasi: Berkomunikasi secara terbuka dengan kepala sekolah, manajemen sekolah, dan orang tua untuk menyampaikan kebutuhan dan mencari solusi bersama.

- Berinovasi dalam Pembelajaran: Menggunakan metode dan teknik mengajar yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.
- Membangun Hubungan Baik: Menjalin hubungan yang baik dengan siswa, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan suportif.
- Mengembangkan Diri: Mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan.
- Berkolaborasi dengan Pihak Lain: Bekerja sama dengan guru lain, ahli pendidikan, dan pihak terkait lainnya untuk mencari solusi dan berbagi praktik terbaik.

### INSTRUMEN OBSERVASI

#### Pedoman Wawancara untuk Guru

**Nama Sekolah** : SMP Negeri 24 Medan

**Alamat Sekolah** : Jalan Pendidikan

**Hari/Tanggal wawancara** : Jumat / 17 Mei 2024

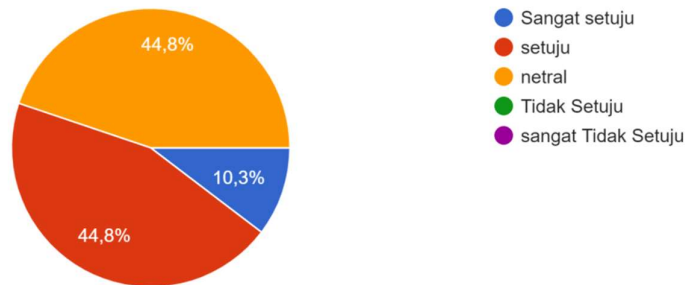
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana upaya yang bapak/ibu lakukan dalam menghadapi tantangan pelaksanaan peran dan fungsi bapak/ibu sebagai guru yang profesional?	Mempelajari karakteristik siswa dalam kelas, melihat bagaimana karakter di tiap kelas harus sesuai dengan apa yang diinginkan oleh kurikulum, menghadapi tantangan pelaksanaan dan selalu update mengenai media-media pembelajarannya juga bagaimana cara mengajarnya, Selalu update lah masalah media dan gaya mengajar itu metode mengajar itu, upaya yang itu menyesuaikan media dan metode pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum.
2	Menurut bapak/ibu adakah pelatihan yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan bapak/ibu? (Sebutkan contohnya)	Pelatihan jelas ada namanya merdeka belajar itu ya, ada dalam pelaksanaan keterampilannya jadi ada sesuai tapi nggak semua guru mengikuti pelatihan ini
3	Menurut bapak/ibu bagaimana Kesadaran dan tanggung jawab guru terhadap pelaksanaan peran dan fungsi guru dalam mendidik dan mengajar ?	Kesadaran sebagai guru profesional harus perlu tanggung jawab, kalau dalam pelaksanaannya ada dia sebagai penggerak merdeka belajar ada beberapa guru yang ditunjuk kemarin sekolah ini juga ditunjuk sebagai sekolah penggerak dan mereka ini setiap ada lokal karya selalu dilibatkan
4	Menurut bapak/ibu Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam melaksanakan peran dan fungsinya dalam mendidik dan megajar di SMPN 24 Medan ?	Faktor internal itu dari prasarana dan sarana kalau eksternal dari orang tua juga perlu mendidik dari rumah tidak hanya guru juga kan kalau di sekolah begitu

1. Dari pertanyaan pertama “Pembelajaran yang saya ikuti menimbulkan minat saya dalam pembelajaran”

- Sangat Setuju: 10.3%
- Setuju: 44.8%
- Netral: 44.8%
- Tidak Setuju: 0%
- Sangat Tidak Setuju: 0%

Hasil: Sebanyak 55.1% siswa setuju bahwa pembelajaran yang mereka ikuti menimbulkan minat belajar. Sebanyak 44.8% siswa menyatakan netral.

Pembelajaran yang saya ikuti menimbulkan minat saya dalam pembelajaran  
29 jawaban

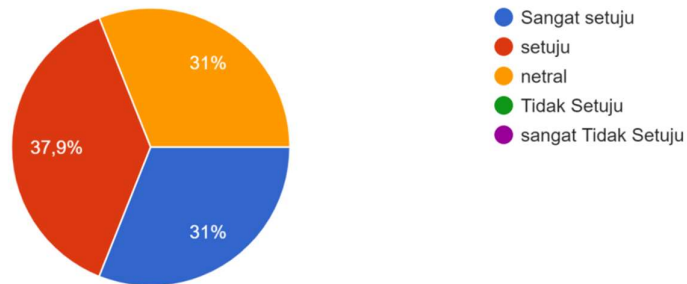


2 . Motivasi yang diberikan oleh guru di sekolah berpengaruh pada minat saya belajar di kelas.

- Sangat Setuju: 31%
- Setuju: 37.9%
- Netral: 31%
- Tidak Setuju: 0%
- Sangat Tidak Setuju: 0%

Hasil: Sebanyak 68.9% siswa setuju bahwa motivasi guru berpengaruh pada minat belajar mereka di kelas. Sebanyak 31% siswa menyatakan netral.

Motivasi yang diberikan oleh guru di sekolah berpengaruh pada minat saya belajar dikelas  
29 jawaban

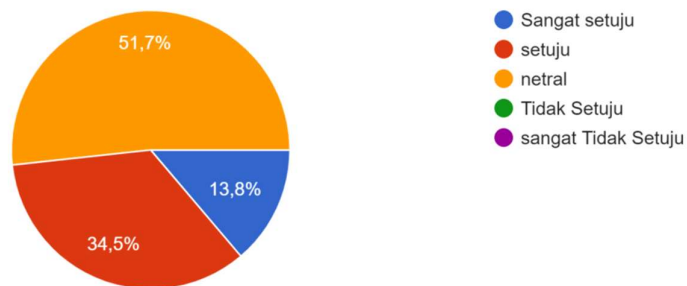


3. Peran guru sebagai fasilitator sangat berpengaruh pada hasil belajar saya.

- Sangat Setuju: 13.8%
- Setuju: 34.5%
- Netral: 51.7%
- Tidak Setuju: 0%
- Sangat Tidak Setuju: 0%

Hasil: Sebanyak 48.3% siswa setuju bahwa peran guru sebagai fasilitator sangat berpengaruh pada hasil belajar saya.

Peran guru sebagai fasilitator sangat berpengaruh pada hasil belajar saya  
29 jawaban



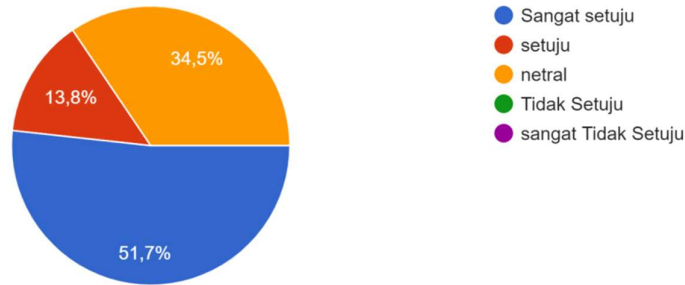
4. Saya akan merasa tertarik jika guru menggunakan media pembelajaran yang menarik tidak hanya ceramah.

- Sangat Setuju: 51.7%
- Setuju: 13.8%
- Netral: 34.5%
- Tidak Setuju: 0%
- Sangat Tidak Setuju: 0%

Hasil: 65.5% menyatakan siswa setuju dengan media pembelajaran yang menarik dibandingkan dengan ceramah dan 34.5% menyatakan netral.

Saya akan merasa tertarik jika guru menggunakan media pembelajaran yang menarik tidak hanya ceramah

29 jawaban



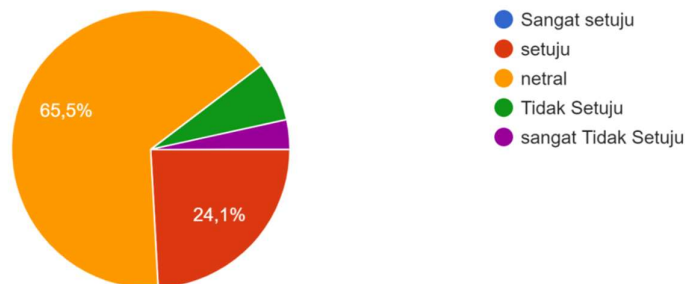
5. Sebagai siswa saya merasa bahwa kesadaran dan tanggung jawab guru dalam mendidik dan mengajar seringkali tidak mencapai tingkat yang diharapkan, terutama dalam konteks kurikulum yang terus berkembang dan kebutuhan siswa yang beragam.

- Sangat Setuju: 0%
- Setuju: 24.1%
- Netral: 65.5%
- Tidak Setuju: 6.9%
- Sangat Tidak Setuju: 3.4%

Hasil: 24.1% menyatakan setuju dan 75.8% menyatakan netral atau tidak setuju hal ini berarti tanggung jawab guru sudah dirasakan oleh banyak siswa dikelas.

Sebagai siswa saya merasa bahwa kesadaran dan tanggung jawab guru dalam mendidik dan mengajar seringkali tidak mencapai tingkat yang ...s berkembang dan kebutuhan siswa yang beragam.

29 jawaban



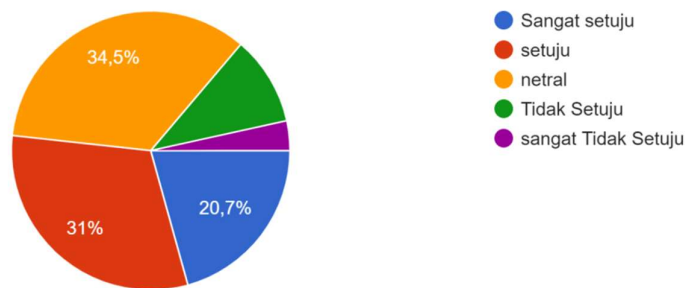
6. Guru yang sering terlambat dan jarang mengajar di kelas menunjukkan kurangnya kesadaran dan tanggung jawab terhadap tugas mereka sebagai pendidik.

- Sangat Setuju: 20.7%
- Setuju: 31%
- Netral: 34.5%
- Tidak Setuju: 10.3%
- Sangat Tidak Setuju: 3.4%

Hasil: 51.7% menyatakan setuju dan 48.2% menyatakan netral atau tidak setuju. Hal ini berarti masih ada guru yang terlambat masuk kelas dengan alasan yang berbeda biasanya ada kelas yang belum selesai jam sebelumnya atau alasan lainnya.

Guru yang sering terlambat dan jarang mengajar di kelas menunjukkan kurangnya kesadaran dan tanggung jawab terhadap tugas mereka sebagai pendidik.

29 jawaban



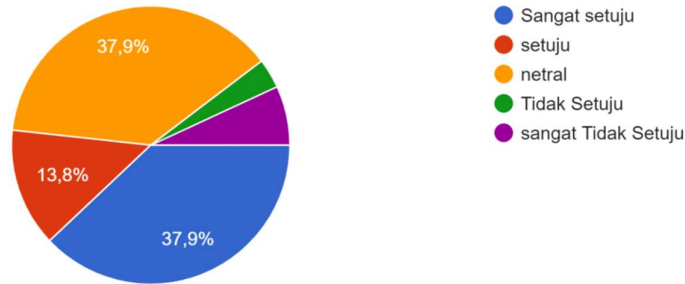
7. Guru selalu hadir tepat waktu di kelas dan memulai pelajaran dengan baik

- Sangat Setuju: 37.9%
- Setuju: 13.8%
- Netral: 37.9%
- Tidak Setuju: 6.9%
- Sangat Tidak Setuju: 3.4%

Hasil: 51.7 % menyatakan setuju 48.2% menyatakan netral atau tidak setuju. Hal ini berarti guru sudah baik menerapkan kesadaran dan tanggung jawabnya.

Guru selalu hadir tepat waktu di kelas dan memulai pelajaran dengan baik.

29 jawaban



8. Guru memberikan penjelasan materi pelajaran dengan jelas, sistematis dan mudah dipahami.

- Sangat Setuju: 34.5%

- Setuju: 31%

- Netral: 34.5%

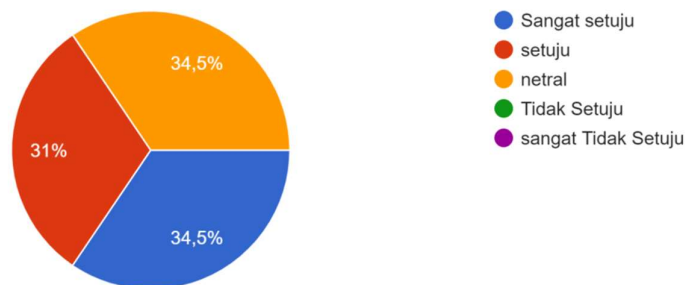
- Tidak Setuju: 0%

- Sangat Tidak Setuju: 0%

Hasil: 65.5% menyatakan setuju dan 34.5% menyatakan netral. Pertanyaan tersebut menunjukkan bahwasanya di sekolah tersebut gurunya sudah menunjukkan rasa tanggung jawabnya dengan baik.

Guru memberikan penjelasan materi pelajaran dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami.

29 jawaban



9. Tanggung jawab guru meliputi tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik.

- Sangat Setuju: 27.6%

- Setuju: 37.9%

- Netral: 34.5%

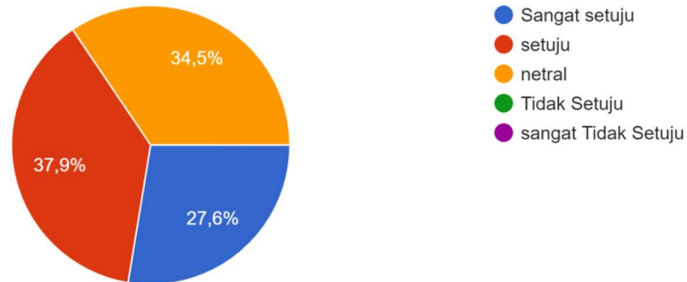
- Tidak Setuju: 0%

- Sangat Tidak Setuju: 0%

Hasil: 65.5% menyatakan setuju guru itu guru menjalankan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik dan 34.5% menyatakan netral.

Tanggung jawab guru meliputi tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

29 jawaban



10. Guru memberi sanksi hukuman ketika tidak menyelesaikan tugas.

- Sangat Setuju: 3.4%

- Setuju: 34.5%

- Netral: 51.7%

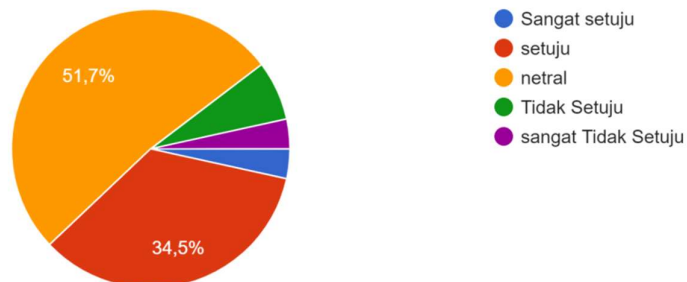
- Tidak Setuju: 6.9%

- Sangat Tidak Setuju: 3.4%

Hasil: 37.9% menyatakan setuju dan 62% menyatakan netral atau tidak setuju. Hal ini berarti para siswa tidak setuju jika diberikan sanksi jika tidak menyelesaikan tugas padahal memang seperti itu hakikatnya bahwasanya jika tugas tidak selesai maka ada sanksi yang harus diterima.

Guru memberi sanksi hukuman ketika tidak menyelesaikan tugas

29 jawaban





## **PEMBAHASAN**

### **Kesadaran dan Tanggung Jawab Guru Terhadap Pelaksanaan dan Peran dan Fungsi Guru Dalam Mendidik dan Mengajar**

Kesadaran dan tanggung jawab guru dalam menjalankan peran dan fungsi mereka di SMPn 8 Percut Sei Tuan memiliki dampak yang sangat signifikan dalam proses pendidikan. Sebagai agen perubahan utama di lingkungan sekolah, guru bertanggung jawab untuk menciptakan atmosfer pembelajaran yang positif, memotivasi siswa, dan memberikan pembelajaran yang bermakna. Hal ini menjadikan pentingnya guru untuk senantiasa mengembangkan profesionalisme dan kompetensi mereka agar dapat memberikan layanan pendidikan yang terbaik.

Dalam konteks pendidikan di SMPN 24 Medan, guru perlu memahami bahwa pendidikan adalah hal yang bersifat holistik. Artinya, pendidikan tidak hanya sebatas pemberian materi pelajaran, namun juga pembentukan karakter, penanaman nilai-nilai moral, dan pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa. Guru yang memiliki kesadaran tinggi akan peran ini akan mampu membimbing siswa dalam mencapai potensi terbaiknya dalam segala aspek kehidupan.

Kesadaran guru terhadap peran dan tanggung jawab mereka juga melibatkan pemahaman akan kebutuhan individual siswa. Setiap siswa memiliki potensi yang berbeda-beda, oleh karena itu guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan potensi masing-masing siswa. Dengan pendekatan yang beragam, guru dapat memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang.

Sebagai pendidik, guru di SMPN 24 Medan juga memiliki tanggung jawab untuk terus meningkatkan kompetensi mereka. Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat menuntut guru untuk senantiasa memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka agar bisa terus memberikan pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman. Pendidikan lanjutan, pelatihan, dan refleksi terhadap praktik mengajar adalah langkah-langkah yang perlu diambil oleh guru untuk menjaga kualitas pembelajaran yang mereka berikan.

Pentingnya evaluasi dan refleksi dalam proses pendidikan juga tidak boleh diabaikan. Evaluasi akan membantu guru untuk mengetahui sejauh mana pencapaian siswa dalam pembelajaran, sehingga guru dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan dalam proses mengajar. Sementara itu, refleksi diri akan membantu guru mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam praktik mengajar mereka, sehingga dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran yang diberikan.

Dengan kesadaran yang tinggi akan peran dan fungsi mereka, guru di SMPN 24 Medan memiliki potensi besar untuk menciptakan perubahan yang positif dalam pendidikan. Mereka dapat menjadi contoh teladan bagi siswa, serta menjadi mitra kerja yang efektif dengan rekan sejawat, orang tua, dan komunitas. Dengan semangat untuk terus belajar dan berkembang, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, bermakna, dan memberikan dampak positif bagi siswa dan masyarakat sekitar.

Dalam menghadapi dinamika pendidikan yang terus berubah, guru perlu memiliki kesadaran yang tinggi akan peran dan tanggung jawab mereka sebagai pilar utama dalam mencetak generasi masa depan. Upaya untuk terus meningkatkan kualitas diri, bekerja sama secara kolaboratif dengan berbagai pihak terkait, dan selalu mengutamakan kepentingan siswa adalah prinsip dasar yang harus dimiliki oleh setiap guru. Dengan begitu, SMPN 24 Medan dapat menjadi lembaga pendidikan yang memberikan dampak positif tidak hanya bagi siswa, namun juga bagi masyarakat secara luas.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Guru dalam Melaksanakan Peran dan Fungsinya dalam Mendidik dan Mengajar**

Di SMPN 24 Medan, keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam proses belajar mengajar bergantung pada banyak faktor internal dan eksternal yang saling menguatkan. Yang terpenting adalah memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Fasilitas fisik yang baik seperti ruang kelas yang lengkap, laboratorium yang lengkap, perpustakaan yang lengkap dan akses terhadap teknologi modern sangat penting dalam mendukung proses belajar mengajar. Misalnya, ruang kelas yang baik menyediakan guru yang baik dan suasana yang baik sehingga siswa dapat fokus belajar. Di laboratorium yang lengkap, guru dapat melakukan latihan dan eksperimen yang akan membantu siswa lebih memahami materi. Sumber daya perpustakaan yang kaya memberi siswa dan guru akses terhadap informasi dan sumber tambahan yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Akses terhadap teknologi informasi seperti komputer dan Internet memungkinkan penggunaan metode pembelajaran digital yang interaktif dan menarik bagi siswa.

Selain itu, dukungan lembaga dan infrastruktur ini memungkinkan para guru untuk terus meningkatkan metode pengajaran mereka. Dengan sumber daya yang memadai, guru dapat menerapkan berbagai strategi kreatif dan inovatif seperti penggunaan multimedia, simulasi, dan pembelajaran berbasis proyek. Hal ini tidak hanya menjadikan pembelajaran lebih menarik dan bermakna bagi siswa, tetapi juga meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Guru dapat dengan mudah mengakses berbagai sumber daya pendidikan yang tersedia dan menggunakannya untuk meningkatkan pembelajaran dan kualitas pengajarannya.

Faktor eksternal yang paling penting adalah partisipasi dan dukungan orang tua dalam membesarkan anak di rumah. Peran orang tua sangat penting dalam mengubah karakter, sikap dan kebiasaan belajar anak. Orang tua yang berperan aktif dalam pendidikan anaknya dapat memberikan dukungan sosial dan emosional yang penting serta membantu menanamkan nilai-nilai positif seperti disiplin, tanggung jawab, dan rasa ingin tahu. Orang tua yang memantau kemajuan anak, membantu mereka menyelesaikan pekerjaan rumah, dan mendorong anak untuk belajar dengan semangat pasti akan membantu guru memenuhi tanggung jawabnya di sekolah.

Kerjasama yang baik antara sekolah dan orang tua menjamin kesinambungan proses pendidikan, Dengan demikian, apa yang dipelajari dan dikembangkan di sekolah dapat didukung dan diperkuat di rumah. Orang tua yang memahami pentingnya pendidikan dan berperan aktif dalam kegiatan sekolah, seperti menghadiri konferensi orang tua, berbicara dengan guru, dan berpartisipasi dalam program sekolah, akan membantu menciptakan lingkungan di mana anak dapat belajar dan berkembang dengan baik. Selain itu, berkat komunikasi yang baik antara guru dan orang tua, permasalahan yang dihadapi anak dalam proses pembelajaran dapat diketahui dan diselesaikan bersama.

Secara umum, kombinasi dukungan kelembagaan dan infrastruktur yang memadai di sekolah serta keterlibatan aktif orang tua di rumah sangat penting dalam membantu guru melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif di SMPN 24 Medan. Dengan lingkungan yang mendukung baik secara internal maupun eksternal, guru dapat fokus pada misi inti mereka dalam mendidik dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi penuh mereka. Lingkungan pendidikan ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga membantu menciptakan generasi muda berbudaya yang siap menghadapi tantangan masa depan.

### **Upaya yang dilakukan Oleh Guru di SMPN 24 Medan dalam Menghadapi Tantangan Pelaksanaan Peran dan Fungsinya Sebagai Bentuk Tanggung Jawabnya Sebagai Guru Profesional.**

Guru di SMPN 24 Medan menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta tanggung jawabnya sebagai profesional. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru menerapkan berbagai strategi yang fokus pada mempelajari karakteristik siswa di kelas, menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan program, dan selalu memperbarui media dan metode pengajaran.

Guru terlebih dahulu mengenali ciri-ciri siswa di kelas. Setiap siswa mempunyai kebutuhan belajar, minat dan gaya belajar yang berbeda-beda. Guru mencoba memahami dampak akademik dan kepribadian setiap siswa untuk mengembangkan strategi pengajaran

yang efektif. Dengan mengidentifikasi karakteristik siswa, guru dapat menyesuaikan pendekatan mereka untuk menciptakan pengalaman belajar yang inklusif dan mendukung semua siswa. Misalnya, guru mungkin menggunakan metode pengajaran yang berbeda untuk siswa yang lebih visual dibandingkan siswa yang dapat merasakan atau mendengar. Hal ini mencakup pemahaman kebutuhan sosial dan emosional siswa, yang mungkin mempengaruhi cara mereka belajar dan berinteraksi di kelas.

Guru kemudian mengevaluasi bagaimana struktur di setiap kelas harus sesuai dengan kebutuhan program. Kurikulum memerlukan standar tertentu untuk dicapai siswa, dan guru harus memastikan bahwa metode pengajaran mereka memenuhi standar tersebut. Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa. Hal ini dapat mencakup penggunaan metode penilaian yang berbeda untuk mengukur pemahaman siswa dan mengadaptasi strategi pengajaran berdasarkan hasil.

Guru juga menghadapi tantangan dalam menerapkan dan terus memperbarui lingkungan pembelajaran dan metode pengajaran. Di era digital ini, media pembelajaran terus berkembang dan guru harus selalu mewaspadaai teknologi dan alat terkini yang dapat digunakan dalam pengajaran. Mereka ingin menggunakan teknologi seperti perangkat lunak pendidikan, perangkat lunak pembelajaran kolaboratif, dan platform e-learning untuk menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif. Guru dapat menghadirkan lokakarya teknologi, berpartisipasi dalam lokakarya, dan berkolaborasi dengan komunitas belajar untuk terus mengikuti perkembangan inovasi terkini dalam pendidikan.

Selain itu, guru selalu menyesuaikan lingkungan dan metode pengajarannya dengan kebutuhan kursus. Metode pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pendidikan dan perkembangan teknologi. Guru dapat menggabungkan metode pengajaran yang berbeda seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif, dan pembelajaran kooperatif. Mereka juga dapat menggunakan media yang berbeda seperti video, simulasi komputer dan sumber belajar online untuk mendukung proses belajar mengajar. Hal ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi menyenangkan tetapi juga membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Secara umum, upaya guru SMPN 24 Medan untuk mengatasi kesulitan dalam memenuhi tanggung jawabnya meliputi kajian terhadap karakteristik siswa, adaptasi metode dan program pengajaran, serta pemutakhiran media dan metode pendidikan secara terus-menerus. Strategi-strategi ini memungkinkan guru untuk secara efektif memenuhi tanggung jawab mereka

sebagai profesional dan memastikan bahwa siswa menerima pendidikan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan zaman.

## **KESIMPULAN**

Dalam pelaksanaan tanggung jawab mengajar, guru harus memastikan bahwa setiap siswa menerima pendidikan yang adil dan merata. Ini berarti guru harus mengadaptasi metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan, gaya belajar, dan potensi individu siswa. Tanggung jawab ini juga melibatkan penyediaan lingkungan belajar yang aman dan kondusif, di mana siswa merasa didukung dan termotivasi untuk belajar. Guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang positif, yang mendorong partisipasi aktif dan interaksi yang sehat antara siswa dan guru serta antara sesama siswa

Kesadaran guru terhadap pelaksanaan peran dan fungsinya juga terkait erat dengan komitmen terhadap profesionalisme. Guru yang sadar akan pentingnya peran mereka akan selalu berupaya untuk meningkatkan kompetensi melalui pendidikan lanjutan, pelatihan, dan refleksi terhadap praktik mengajar. Mereka juga akan berkolaborasi dengan rekan sejawat, orang tua, dan komunitas untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian, kesadaran ini bukan hanya soal pemahaman, tetapi juga penerapan tindakan yang berkelanjutan untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal bagi siswa.

Selain itu, guru selalu menyesuaikan lingkungan dan metode pengajarannya dengan kebutuhan kursus. Metode pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pendidikan dan perkembangan teknologi. Guru dapat menggabungkan metode pengajaran yang berbeda seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif, dan pembelajaran kooperatif. Mereka juga dapat menggunakan media yang berbeda seperti video, simulasi komputer dan sumber belajar online untuk mendukung proses belajar mengajar. Hal ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi menyenangkan tetapi juga membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Secara umum, upaya guru SMPN 24 Medan untuk mengatasi kesulitan dalam memenuhi tanggung jawabnya meliputi kajian terhadap karakteristik siswa, adaptasi metode dan program pengajaran, serta pemutakhiran media dan metode pendidikan secara terus-menerus. Strategi-strategi ini memungkinkan guru untuk secara efektif memenuhi tanggung jawab mereka sebagai profesional dan memastikan bahwa siswa menerima pendidikan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan zaman.

## REFERENSI

- Ahmad, N., & Suhartini, A. (2021). Tanggung Jawab Pendidik Dan Implikasinya Terhadap Lingkungan Pendidikan Islam. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 11(2), 143-162.
- Arianti, A. (2019). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Naro, W., & Yuspiani, Y. (2023). Kedudukan Guru Sebagai Pendidik. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 5(1), 7-12.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., et al. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadaharah*, 81-95
- Utami, D. P., Mellian, D., Maolana, F. N., Marliyanti, F., & Hidayat, A. (2021). IKLIM ORGANISASI KELURAHAN DALAM PERSPEKTIF EKOLOGI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2735-2742.
- Yuliani, W. (2018). METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING. *QUANTA*.
- Ubabuddin, U. (2020). Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Tugas Dan Peran Guru Dalam Mengajar. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 102-118.
- Solekhah, M. A. (2023, December). PERAN GURU PPKN DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN MORAL ANTI NARKOBA PADA SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 ROWOSARI KABUPATEN KENDAL TAHUN 2023. In *Seminar Nasional Keindonesiaan (FPIPSKR) (Vol. 8, No. 01)*.